

**MINAT GURU MENGEMBANGKAN SISTEM INFORMASI
PENILAIAN HASIL BELAJAR
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN RINTISAN SEKOLAH BERTARAF
INTERNASIONAL BIDANG KEAHLIAN KETENAGALISTRIKAN
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

JURNAL SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Rizka Septyaningsih

Pembimbing : Dr. Edy Supriyadi
Penguji : Dr. Rustam Asnawi, M.T
Sekretaris : Ketut Ima Ismara, M.Pd, M.Kes

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2013

**Minat Guru Mengembangkan Sistem Informasi Penilaian Hasil Belajar
Di Sekolah Menengah Kejuruan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional
Bidang Keahlian Ketenagalistrikan Di Daerah Istimewa Yogyakarta**

Rizka Septyaningsih, Edy Supriyadi

Program Studi Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta

email: rizka.septyaningsih@yahoo.com

Abstract

Information system of learning assessment in education is so important that it is unfortunate if we still use manual assessment. The purposes of this research are to: 1) analyze the relationship between utilization of computer with teachers' interest to develop information system of learning assessment, 2) analyze the relationship between school climate with teachers' interest to develop information system of learning assessment. This is a kind of ex-post facto research. The research held in four international vocational in Yogyakarta. The sample was taken by simple random sampling. The samples number are 39 teachers of international vocational of Electrical Department in Yogyakarta. The variables are utilization of computer and school climate as independent variables and teachers' interest to develop information system of learning assessment as dependent variable. Questionnaires are used to collect data. Technique to analyze data uses descriptive analysis. Simple linear regression analysis and Kendall's Tau correlation with a significance level of 5% are used to test hypothesis. The result show that: 1) utilization of computer is categorized as good category, 2) school climate is categorized as very good category, 3) teachers' interest is categorized as very good category, 4) utilization of computer and teachers' interest have significant relationship with determination coefficient of 0,347 and regression equation: $Y = 49,558 + 0,424 X_1$, 5) school climate and teachers' interest have significant relationship with correlation coefficient of 0,544.

Keywords: utilization of computer, school climate, teachers' interest

ABSTRAK

Sistem informasi penilaian hasil belajar sangat penting dalam dunia pendidikan sehingga sangat disayangkan apabila masih menggunakan penilaian manual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) hubungan antara pemanfaatan komputer dengan minat guru SMK RSBI bidang keahlian ketenagalistrikan di DIY untuk mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar siswa, 2) hubungan antara iklim sekolah dengan minat guru SMK RSBI bidang keahlian ketenagalistrikan di DIY untuk mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian ex-post facto. Penelitian dilakukan di 4 SMK RSBI di DIY. Sampel penelitian diambil dengan *simple random sampling* sebanyak 39 guru SMK RSBI Bidang Keahlian Ketenagalistrikan di D.I. Yogyakarta. Variabel dalam penelitian ini adalah pemanfaatan komputer dan iklim sekolah sebagai variabel bebas, serta minat guru mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar sebagai variabel terikat. Pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis regresi linear sederhana dan korelasi Kendall's Tau dengan taraf signifikansi 5% digunakan untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) pemanfaatan komputer tergolong baik, 2) iklim sekolah tergolong sangat baik, 3) minat guru tergolong sangat baik, 4) pemanfaatan komputer dan minat guru mempunyai hubungan yang signifikan dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,347 dan persamaan regresi: $Y = 49,558 + 0,424 X_1$, 5) Iklim sekolah dan minat guru memiliki hubungan yang signifikan dengan koefisien korelasi sebesar 0,544.

Kata kunci: pemanfaatan komputer, iklim sekolah, minat guru

Pendidikan diyakini merupakan faktor paling dominan dalam pengembangan kualitas SDM. Hampir semua negara selalu memprioritaskan programnya pada sektor pendidikan. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan pada semua jenjang. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dilakukan melalui program pengembangan rintisan sekolah bertaraf internasional (RSBI). Kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh beberapa faktor, antara lain kemampuan satuan pendidikan dalam mengelola proses pembelajaran dan penilaian. Penilaian merupakan salah satu cara untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran bagi setiap komponen proses belajar mengajar terutama peserta didik. Guru dapat melakukan penilaian dengan cara mengumpulkan catatan yang diperoleh melalui pertemuan, observasi, portofolio, proyek, produk, ujian, serta data hasil interview dan survey [1]. Setiap sekolah memiliki sistem penilaian belajar siswa tiap semester yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan kualitas siswa, proses, dan kemajuan hasil belajar peserta didik sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, juga sekaligus sebagai umpan balik bagi guru untuk dapat menyempurnakan pembelajaran.

Kemajuan teknologi modern khususnya yang berkaitan dengan kemajuan komputer merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pembaharuan, tidak hanya dalam sektor bisnis, telekomunikasi, tetapi juga dalam dunia pendidikan. Hal tersebut karena komputer memiliki fitur-fitur dan aplikasi-aplikasi canggih yang dapat meringankan dan mempermudah pekerjaan seseorang sehingga dapat dikatakan hampir semua orang memiliki ketergantungan dengan keberadaan komputer. Dunia pendidikan pun saat ini diharapkan sudah memanfaatkan kecanggihan teknologi komputer karena dapat membantu mencapai sasaran dan tujuan pendidikan sehingga proses belajar mengajar akan lebih berkesan dan bermakna. Pemanfaatan komputer yang dimaksud adalah pemanfaatan komputer oleh guru untuk menunjang tugas, meningkatkan kualitas dan kinerja guru dalam kegiatan belajar mengajar. Sangat disayangkan apabila sistem informasi penilaian hasil belajar di sekolah terutama RSBI masih menggunakan sistem informasi penilaian secara manual yang dianggap kurang efektif dan efisien karena dapat menyebabkan terjadinya beberapa kesalahan, baik kesalahan dalam penulisan ataupun perhitungan. Masih banyak sekolah-sekolah yang menggunakan cara manual untuk menyampaikan sistem informasi penilaian hasil belajar siswa, yaitu menggunakan buku rapor sebagai medianya, sehingga pengolahan data nilai siswa membutuhkan waktu yang lama dan informasi yang dihasilkan kurang lengkap.

Aplikasi manajemen sistem informasi penilaian akademik siswa merupakan salah satu alternatif dalam mengatasi permasalahan tersebut. Pemanfaatan kecanggihan teknologi informasi yang ada saat ini akan berdampak pada keefektifan dan keefisienan proses penilaian akademik siswa. Salah satu teknologi informasi yang dapat diterapkan adalah teknologi internet sehingga sistem informasi penilaian akademik siswa dapat dilakukan secara *online* dan berbasis komputer. Sistem informasi penilaian akademik berbasis komputer dan *online* memang terkesan lebih modern, efektif, dan efisien karena bisa diakses dimanapun dan kapanpun. Mewujudkan sebuah sistem informasi diperlukan faktor-faktor penunjang antara lain minat guru dalam mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar, pemanfaatan dan pemahaman komputer oleh guru, dan persepsi guru tentang iklim sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, perlu dikaji tentang pemanfaatan komputer, persepsi guru tentang iklim sekolah, dan minat guru mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pemanfaatan komputer oleh guru SMK RSBI Bidang Keahlian Ketenagalistrikan di DIY untuk menunjang tugas, 2) persepsi guru SMK RSBI Bidang Keahlian Ketenagalistrikan di DIY tentang iklim sekolah, 3) minat guru SMK RSBI Bidang Keahlian Ketenagalistrikan di DIY untuk mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar, 4) hubungan pemanfaatan

komputer terhadap minat guru SMK RSBI Bidang Keahlian Ketenagalistrikan di DIY untuk mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar, dan 5) hubungan iklim sekolah terhadap minat guru SMK RSBI Bidang Keahlian Ketenagalistrikan di DIY untuk mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar.

Suatu sistem informasi adalah suatu kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur-prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan suatu dasar untuk pengambilan keputusan yang cerdik [2]. Sistem informasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah sistem informasi penilaian hasil belajar berbasis komputer dan *online*, yaitu suatu sistem yang memberikan informasi untuk guru, pihak sekolah, maupun orang tua siswa yang berkaitan dengan penilaian dan prestasi hasil belajar siswa, yang dapat diakses dengan cepat dan akurat dimanapun dan kapanpun.

Pemanfaatan komputer merupakan aktivitas menggunakan dan mendayagunakan komputer secara maksimal untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pemanfaatan komputer yang dimaksud adalah pemanfaatan komputer oleh guru untuk menunjang tugas, seperti persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran, dan pengembangan diri. Pengajaran dengan bantuan komputer atau *Computer-Assisted Instruction (CAI)* merupakan pengajaran yang menggunakan alat bantu berupa komputer, jadi komputer tidak sebagai media utama dalam proses belajar mengajar [3]. Menurut Cotton, CAI adalah suatu bentuk pembelajaran dalam arti yang terbatas yang sering mengacu pada latihan dan praktik, tutorial, atau simulasi, baik secara mandiri ataupun untuk membantu pembelajaran tradisional yang dikelola guru secara langsung [4]. Pengajar memanfaatkan CBIMS (*Computer-based Instructional Management System*) untuk meringankan tugas mereka sebagai guru berkaitan dengan manajemen pengajaran. Tugas komputer berkaitan dengan manajemen pengajaran adalah: 1) menskor tes, 2) mendiagnosis kelemahan-kelemahan siswa, 3) menyarankan kegiatan-kegiatan yang perlu dilakukan, dan 4) menulis laporan tentang hasil belajar siswa [3].

Menurut Bloom, kata "iklim" sebagai terjemahan istilah "*climate*" didefinisikan sebagai kondisi, pengaruh, dan rangsangan dari luar yang meliputi pengaruh fisik, sosial, dan intelektual yang mempengaruhi peserta didik [5]. Cohen et, al berpendapat iklim sekolah sebagai kualitas dan karakter dari kehidupan sekolah, berdasarkan pola perilaku siswa, orang tua, dan pengalaman personil sekolah tentang kehidupan sekolah yang mencerminkan norma-norma, tujuan, nilai, hubungan interpersonal, praktik belajar dan mengajar, serta struktur organisasi [6]. Kesimpulan dari definisi iklim sekolah adalah karakteristik yang menggambarkan ciri-ciri psikologis suatu sekolah, yang membedakannya dengan sekolah lain yang dapat mempengaruhi perilaku guru dan siswa. Menurut Moedjiharto, ciri sekolah yang memiliki iklim yang baik adalah: 1) adanya hubungan yang akrab, penuh pengertian, dan rasa kekeluargaan antar civitas sekolah, 2) semua kegiatan sekolah diatur dengan tertib, dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab, 3) di dalam kelas dapat dilihat adanya aktivitas belajar mengajar yang tinggi, 4) suasana kelas tertib, tenang, jauh dari kegaduhan dan kekacauan, dan 5) meja kursi serta peralatan lainnya yang terdapat di kelas ditata dengan rapi dan dijaga kebersihannya [7].

Minat merupakan salah satu aspek kepribadian yang perlu mendapat perhatian, karena minat berhubungan dengan kesiapan mental individu yang mempunyai peranan penting dalam memenuhi kebutuhan. Minat akan menimbulkan kecenderungan pada individu untuk memusatkan perhatiannya dan meningkatkan kegiatannya dalam upaya mencapai suatu obyek atau tujuan. Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas [8]. Minat juga diartikan sebagai kecenderungan seseorang pada sesuatu karena merasa tertarik pada suatu bidang studi atau pokok bahasan dan merasa senang serta ingin mempelajari lebih jauh bidang tersebut [9]. Indikator minat adalah perasaan senang, perhatian, dan aktivitas [10]. Kesulitan belajar dapat ditimbulkan akibat tidak adanya minat seseorang terhadap suatu pelajaran [11]. Pendapat tersebut

menunjukkan bahwa minat itu penting bagi seseorang dalam mempelajari suatu bidang agar tidak menimbulkan kesulitan dalam mempelajari dan mendalami suatu bidang.

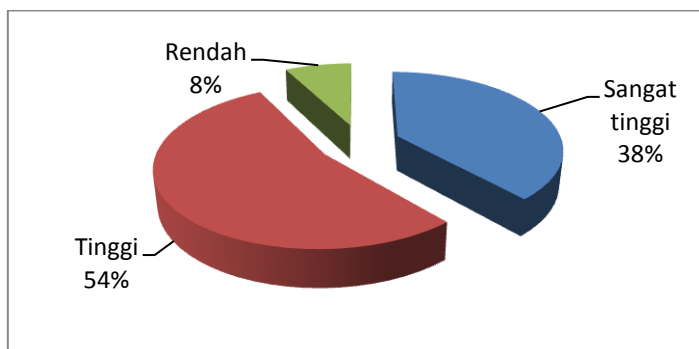
Mengembangkan sistem informasi penilaian bukan sebuah paksaan dari orang lain dan lingkungan, melainkan karena adanya minat yang timbul dari individu guru. Minat guru untuk mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar akan timbul apabila guru merasa senang dan tertarik dengan pemanfaatan teknologi komputer. Adanya minat guru untuk mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar akan menyebabkan guru giat melakukan kegiatan yang berkaitan dengan komputer. Minat guru untuk mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar juga akan timbul dengan adanya persepsi yang baik tentang iklim sekolah.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *ex-post facto*. Penelitian ini digunakan untuk mencari informasi bagaimana minat guru untuk mengembangkan sistem informasi dengan faktor pendukung iklim sekolah dan pemanfaatan komputer. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di 4 SMK RSBI Bidang Keahlian Ketenagalistrikan di DIY sejumlah 72 guru. Populasi dianggap besar sehingga diambil sejumlah sampel sebanyak 39 guru. Teknik untuk pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* karena pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata/ tingkatan guru. Variabel bebas pada penelitian ini adalah pemanfaatan komputer dan iklim sekolah, sedangkan variabel terikat adalah minat guru. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket/ kuesioner. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana dan korelasi Kendall's Tau.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian variabel pemanfaatan komputer dengan 38 butir item pernyataan angket, diperoleh skor terendah 84 dan skor tertinggi 137. Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh harga rata-rata (Mean) sebesar 110,21, simpangan baku (SD) sebesar 12,74, modus (Mo) sebesar 99, dan median (Me) sebesar 110. Pengkategorian kecenderungan pemanfaatan komputer dapat diketahui seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1 berikut.

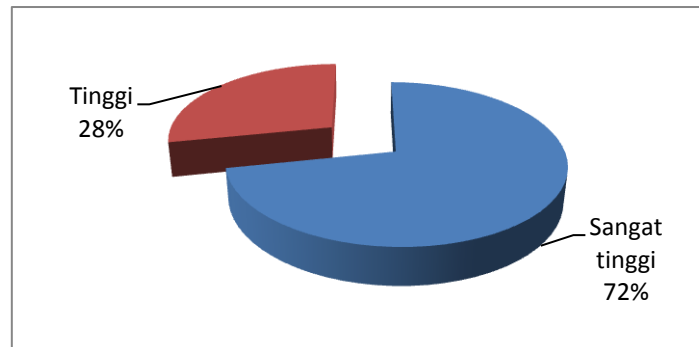


Gambar 1. Diagram Presentase Distribusi Kecenderungan Pemanfaatan Komputer

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa dari 39 guru, terdapat 3 guru (8%) yang memanfaatkan komputer dengan kategori rendah/ buruk, 21 guru (54%) yang memanfaatkan komputer dengan kategori tinggi/ baik, dan 15 guru (38%) yang memanfaatkan komputer dengan kategori sangat tinggi/ sangat baik. Paparan tersebut menyimpulkan bahwa pemanfaatan komputer oleh guru SMK RSBI Bidang Keahlian Ketenagalistrikan di DIY tergolong tinggi/ baik.

Hasil penelitian variabel iklim sekolah dengan 30 butir item pernyataan angket, diperoleh skor terendah 77 dan skor tertinggi 117. Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh harga rata-rata (Mean)

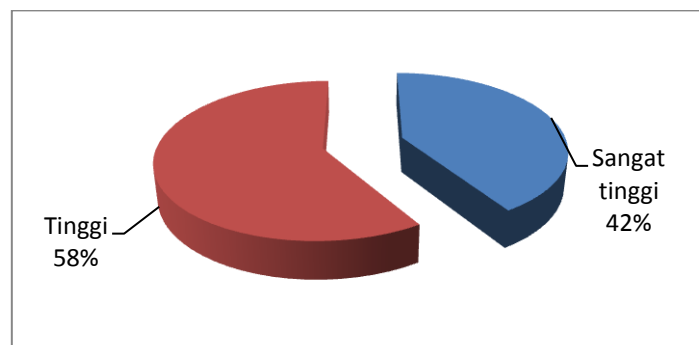
sebesar 95,64, simpangan baku (SD) sebesar 10,499, modus (Mo) sebesar 91, dan median (Me) sebesar 91. Pengkategorian kecenderungan iklim sekolah dapat diketahui seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Diagram Presentase Distribusi Kecenderungan Iklim Sekolah

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa dari 39 guru, terdapat 11 guru (28%) yang memiliki persepsi tentang iklim sekolah dengan kategori tinggi/ baik dan 28 guru (72%) yang memiliki persepsi tentang iklim sekolah dengan kategori sangat tinggi/ sangat baik. Paparan tersebut menyimpulkan bahwa persepsi guru SMK RSBI Bidang Keahlian Ketenagalistrikan di DIY tentang iklim sekolah tergolong sangat tinggi/ sangat baik.

Hasil penelitian variabel minat guru dengan 32 butir item pernyataan angket, diperoleh skor terendah 83 dan skor tertinggi 116. Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh harga rata-rata (Mean) sebesar 96,256, simpangan baku (SD) sebesar 9,159, modus (Mo) sebesar 94, dan median (Me) sebesar 94. Pengkategorian kecenderungan iklim sekolah dapat diketahui seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3 berikut.



Gambar 3. Diagram Presentase Distribusi Kecenderungan Minat Guru

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa dari 39 guru, terdapat 23 guru (58%) yang memiliki minat untuk mengembangkan sistem informasi penilaian dengan kategori tinggi/ baik dan 17 guru (42%) yang memiliki minat untuk mengembangkan sistem informasi penilaian dengan kategori sangat tinggi/ sangat baik. Paparan tersebut menyimpulkan bahwa persepsi guru SMK RSBI Bidang Keahlian Ketenagalistrikan di DIY tentang iklim sekolah tergolong sangat tinggi/ sangat baik.

Uji prasyarat analisis yang digunakan adalah uji normalitas, linearitas, dan multikolinearitas. Hasil uji normalitas dengan menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan komputer dan minat guru memiliki sebaran data yang normal karena nilai signifikansi lebih dari 0,05, sedangkan variabel iklim sekolah memiliki sebaran data yang tidak normal karena nilai

signifikansi kurang dari 0,05 [12]. Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan antara variabel pemanfaatan komputer dengan minat guru adalah linear karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 dan hubungan antara iklim sekolah dengan minat guru adalah linear karena nilai signifikansi lebih dari 0,05. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antara variabel pemanfaatan komputer dengan iklim sekolah karena nilai VIF mendekati nilai 1.

Pengujian hipotesis 1 menggunakan analisis analisis regresi sederhana, sedangkan pengujian hipotesis 2 menggunakan korelasi Kendall's Tau. Korelasi Kendall's Tau digunakan karena berdasarkan uji normalitas variabel iklim sekolah memiliki sebaran data yang tidak normal sehingga menggunakan analisis nonparametrik.

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis 1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	49.558	10.591		4.679	.000
pemanfaatankomputer	.424	.095	.589e	4.438	.000

a. Dependent Variable: minatguru

Tabel di atas menunjukkan bahwa besarnya konstanta (a) = 49,558 dan nilai koefisien regresi (b) = 0,424, sehingga menghasilkan persamaan regresi linear sederhana:

$$Y = 49,558 + 0,424 X_1$$

Tabel 1. menunjukkan bahwa nilai t statistik untuk variabel pemanfaatan komputer sebesar 4,438 dan signifikan pada alfa 5%, karena nilai p-value t statistik sebesar 0,000, yang bernilai lebih kecil sama dengan 0,05 ($0,00 \leq 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan komputer signifikan mempengaruhi minat guru untuk mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis 2

			minatguru	iklimsekolah
Kendall's tau_b	minatguru	Correlation Coefficient	1.000	.544**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	39	39
	iklimsekolah	Correlation Coefficient	.544**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	39	39

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 2. menunjukkan bahwa nilai signifikansi koefisien korelasi antara iklim sekolah dengan minat guru menghasilkan angka 0,000 yang berarti kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara iklim sekolah terhadap minat guru mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar.

Kesimpulan

Pemanfaatan komputer sebagai penunjang tugas guru SMK RSBI Bidang Keahlian Ketenagalistrikan di DIY termasuk dalam kategori baik. Pemanfaatan komputer sebaiknya lebih ditingkatkan dengan cara pelatihan komputer, penyediaan sarana berupa komputer di setiap kelas, dan mewajibkan bagi setiap guru untuk memanfaatkan komputer saat proses belajar mengajar. Persepsi guru SMK RSBI Bidang Keahlian Ketenagalistrikan di DIY mengenai iklim sekolah termasuk dalam kategori sangat baik. Iklim sekolah sebaiknya ditingkatkan dengan menjaga keseimbangan unsur-unsur iklim sekolah dan keharmonisan agar kondisi sekolah selalu kondusif yang akan berakibat dengan peningkatan kualitas sekolah. Minat guru SMK RSBI Bidang Keahlian Ketenagalistrikan di DIY untuk mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar termasuk dalam kategori sangat baik. Minat guru sebaiknya ditingkatkan dengan pemberian motivasi kepada guru dan pemberian penghargaan bagi guru yang mampu mengembangkan sistem informasi penilaian. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan komputer dengan minat guru SMK RSBI Bidang Keahlian Ketenagalistrikan di DIY untuk mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar dengan nilai signifikansi 0,000 (lebih kecil dari 0,05) dan koefisien korelasi (R^2) sebesar 0,371. Terdapat pengaruh yang signifikan antara iklim sekolah dengan minat guru SMK RSBI Bidang Keahlian Ketenagalistrikan di DIY untuk mengembangkan sistem informasi penilaian hasil belajar dengan nilai signifikansi sebesar 0,00 (lebih kecil dari 0,05) dan koefisien korelasi sebesar 0,544 pada taraf signifikansi 5%.

Daftar Pustaka

- [1]. Sumarna Surapranata & Muhammad Hatta. 2006. *Penilaian Portofolio Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, hal.3.
- [2]. Jogiyanto. *"Sistem Informasi Berbasis Komputer"*. Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta, 2000, hal. 35.
- [3]. Nasution, *"Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar"*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008, hal.60.
- [4]. Abdul Azis, *"Pengembangan Media Pembelajaran Berbantuan Komputer Mata Pelajaran Fiqih di MTs"*. Tesis. Yogyakarta: Program Studi Teknologi Pembelajaran Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta, 2007, hal. 20.
- [5]. Andi R. Pilly, *"Hubungan Tingkat Pendidikan Guru, Pembinaan Oleh Kepala Sekolah, dan Iklim Sekolah terhadap Profesi-anisme Guru di SMP Negeri Kabupaten Halmahera Barat"*. Tesis. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta, 2010, hal. 41.
- [6]. Nurilita Purnamasari, *"Pengaruh Motivasi Belajar dan Iklim Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV dan V Sekolah Dasar di Kecamatan Turi"*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2011, hal. 38.
- [7]. Arif Fajar Hananta, *"Kontribusi Kedisiplinan Siswa dan Iklim Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas II SMK 45 Wonosari Tahun Pelajaran 2010/ 2011"*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Yogyakarta, 2011, hal. 17.
- [8]. Djamarah, Syaiful Bahri. *"Psikologi Belajar"*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008, hal. 132.
- [9]. Winkel, W.S, *"Psikologi Pengajaran"*. Yogyakarta: Media Abadi, 2009, hal. 212.
- [10]. Slameto, *"Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya"*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010, hal 56.
- [11]. Ahmadi, Abu & Widodo Supriyono, *"Psikologi Belajar"*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991, hal. 79.
- [12]. Sulistyono, Joko, *"6 Hari Jago SPSS 17"*. Yogyakarta: Penerbit Cakrawala, 2010, hal.115.